

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Fitriah Wirdha

Universitas Pamulang
fitriahwirda98@gmail.com

Agus Afandi

Universitas Pamulang
dosen02508@unpam.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial performance, debt policy, investment decisions on the value of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research period carried out was the 2019-2023 period. The type of research used is quantitative research with secondary data. Determining the sample for this research used a purposive sampling method and was based on criteria obtained from 12 (twelve) samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). and analyzed using panel data regression techniques with random effect models to test the hypothesis. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression with Eviews version 13. The results of this study show that simultaneously the financial performance variables, debt policy and investment decisions have an effect on company value, partially financial performance variables have an effect on company value, debt policy has an effect on company value, while investment decisions have no effect on company value.

Keywords: *Financial Performance, Debt Policy, Investment Decisions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, kebijakan hutang, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang dilakukan yaitu periode 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang ada didapatkan sebanyak 12 (dua belas) sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dan di analisis menggunakan teknik regresi data panel dengan random effect model untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan *E-views* versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kinerja keuangan, kebijakan hutang dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial variabel kinerja keuangan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah kondisi yang di capai oleh perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang dilakukan dalam beberapa tahun, dari awal berdirinya sampai dengan saat ini (Khasanah, 2019). Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham Perusahaan, harga saham yang stabil memberikan kenaikan nilai perusahaan (Marisha & Agustin, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan yang tinggi, juga sebagai acuan untuk menunjukkan asset pada perusahaan. Dikutip dari CNBC Indonesia (2023) terdapat fenomena di perusahaan sektor perbankan dimana Bank Central Asia (BBCA) melakukan penjualan surat hutang obligasi ORI023 mencapai 8triliun naik lebih tinggi di banding tahun 2022, yang didominasi pemesanan terhadap ORI023 tenor 3 tahun (ORI023-T3), sementara sisanya 30% investor memesan ORI023 tenor 6 tahun (ORI023-T6). Dengan naiknya hutang surat obligasi tersebut Emiten perbankan swasta terbesar di RI Bank Central Asia (BBCA) mencatatkan laba bersih konsolidasi (Profitabilitas) senilai Rp 48,6 triliun di sepanjang tahun 2023. Catatan laba tersebut naik 19,4% dibandingkan dengan capaian tahun 2022, hal yang sama terjadi di Bank Negara Indonesia (BBNI) pemesanan ORI023 yang di bukukan BNI sebesar Rp 2,2 triliun telah melebihi target yang dipatok BNI sebesar Rp.1 triliun. Terdapat banyak faktor dalam menentukan nilai perusahaan yang pertama adalah kinerja keuangan, kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi, oleh karena itu perusahaan harus berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya (Aziz, 2017). Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan, untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam

laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan (Hasanah *et al*, 2020). Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas *Net profit margin* yaitu salah satu rasio yang di gunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui eberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total, besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas. Faktor kedua yang di anggap mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang, kebijakan hutang sangat sensitiif terhadap perubahan nilai Perusahaan, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Ferina & Rina, 2015). Hutang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai Perusahaan, sejauh pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi pajak maka penggunaan hutang memberikan manfaat bagi pemilik Perusahaan, sebaliknya pada titik tertentu penggunaan hutang tidak menguntungkan dan mengalami kebangkrutan bila terjadi gagal bayar (Listiadi, 2014). Jika kebijakan hutang bisa di kelola dengan baik akan menaikkan nilai perusahaan, salah satu cirinya bila bertambah hutang bertambah pula aktiva yang dapat di gunakan untuk menaikkan profit Perusahaan. Faktor ketiga yang di anggap mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan investasi merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tertentu, adanya ketidak pastian di masa yang akan datang menyebabkan keuntungan dari investasi memiliki risiko, semakin tinggi risiko umumnya keuntungan yang diharapkan juga semakin tinggi pencapaian atau ketepatan alokasi dana dapat mempengaruhi penilaian investor, tentu saja investor akan lebih menyukai perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dan risiko yang rendah, karena itulah keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Afandi, 2020). Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan, kebijakan hutang, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sudah banyak di lakukan oleh peneliti terdahulu, seperti penelitian dari (Budiawati & Gama, 2022) variabel kebijakan hutang, kinerja keuangan (profitabilitas), dan kebijakan investasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan sedangkan hasil berbeda di peroleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Imawan, 2021) Variabel kinerja keuangan (Profitabilitas) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui harga saham yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal, nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Aprilia & Riharjo, 2023). Nilai perusahaan yang baik tercermin pada harga saham yang tinggi, harga saham yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor terhadap kinerja saat ini dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Afandi, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proxy Tobin's Q dan Price Book Value (PBV), dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan dimana Tobin's Q adalah mengukur hubungan antara harga pasar perusahaan dan biaya asetnya, secara umum Tobin's Q merupakan salah satu ratio dalam mengukur nilai perusahaan, Tobin's Q merupakan alat ukur ratio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan (Dzabiya & Jhoansyah, 2020). Menurut (udiyanto & Puspitasari, 2010) dalam (Dzabiya & Jhoansyah, 2020) menyebutkan skors dari Tobin's Q ratio antara lain:

1. Jika hasil Tobin's $Q > 1$ berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, *overvalued*
2. Jika hasil Tobin's $Q < 1$ berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset Perusahaan *undervalued*
3. Jika hasil Tobin's $Q = 1$ berarti manajemen perusahaan stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan.

Kinerja keuangan (Profitabilitas)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri, dimulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham. (Sugeng, 2020) kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah suatu keharusan agar saham tersebut dapat eksis dan tetap diminati oleh investor (Angraeni & Yulianti *et al*, 2023). Kinerja keuangan mencerminkan keputusan strategis, pembiayaan, dan operasi perusahaan, kondisi baik buruknya kinerja keuangan menggambarkan nilai perusahaan, laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja perusahaan, semakin baik laporan keuangan perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut sehingga dapat meyakinkan pihak luar untuk melihat kinerja keuangannya, membandingkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dalam analisis laporan keuangan, biasanya indeks keuangan yang paling dominan dalam menilai kondisi kinerja perusahaan adalah indeks likuiditas, indeks *leverage* atau solvabilitas, dan indeks profitabilitas, tujuan investor ketika berinvestasi adalah untuk memperoleh *return* yang tinggi, semakin baik kinerja keuangan maka semakin baik pula *return* yang didapatkan investor (Barokah *et al*, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba, kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor (Benarda & Astiningsih, 2024). Rasio profitabilitas yang di gunakan di penelitian ini adalah Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) rasio ini bisa digunakan untuk melihat persentase laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi pajak pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan.

Kebijakan Hutang

Gozali dan Cariri (2007) mendefinisikan hutang sebagai pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu (Asnawi & Ibrahim *et al*, 2019). Hutang adalah salah satu bentuk pendanaan yang di lakukan oleh perusahaan yang berasal dari pendanaan eksternal perusahaan, menambah hutang dapat mengurangi masalah agensi karena dua alasan, pertama dengan meningkatnya hutang maka akan semakin kecil porsi saham yang harus di jual perusahaan, semakin kecil nilai saham yang beredar semakin kecil masalah agensi yang timbul antara manger dan para pemegang saham, kedua semakin besar hutang perusahaan maka akan semakin kecil dana menganggur (*Cash flow*) karena di gunakan untuk membayar angsuran dan beban bunga atas hutang tersebut sehingga dapat menghindarkan penggunaan free cash flow yang mungkin akan di gunakan manager untuk pengeluaran-pengeluaran yang kurang memberikan manfaat bagi perusahaan (Budiawati & Gama, 2022). Perusahaan akan merasa dalam kondisi yang berbahaya pabila perusahaan tersebut menggunakan hutangnya yang tinggi yang mengakibatkan perusahaan terjerumus pada extreme leverage yaitu adalah keadan perusahaan memanfaatkan hutang berjumlah lebih besar daripada modalnya sendiri (Dwiastuti & dillak, 2019). Oleh karena itu pandangan ini dapat di wakili oleh dua dua teori yaitu:

1. *Trade-Off Theory*, *Trade-off theory* merupakan keputusan perusahaan dalam mnggunakan hutang berdasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak

dan biaya kesulitan keuangan, berdasarkan teori ini kebijakan hutang memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu di satu sisi dapat memberikan keuntungan karena pemerintah memperbolehkan perusahaan untuk membebaskan bunga sebagai return bagi kreditor sehingga dapat mengurangi pajak, sedangkan bila perusahaan menerbitkan saham dengan memberikan return kepada investor berupa dividen, maka dividen tersebut tidak bisa dibebankan sebagai pengurang pajak.

2. *Pecking Order Theory* berdasarkan peckingorder theory, perusahaan akan lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal, secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi dalam penggunaan dana. Menurut (Dwiki & Santi *et al*, 2023) Kebijakan hutang adalah keputusan untuk mengambil pendanaan yang berasal dari luar atau biasa disebut eksternal, pendanaan ini dilakukan untuk menambah dana kebutuhan operasional perusahaan, rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan ekuitas. salah satu cara untuk mendapatkan dana hutang yaitu dengan penerbitan surat obligasi, dengan penerbitan obligasi perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal dengan tawaran return yang menarik dan kompotitif, proksi yang digunakan untuk menghitung kebijakan hutang dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tertentu, perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi akan mampu mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, dengan demikian,

semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Dewi & Mardiana, 2021). Keputusan investasi pada suatu aset berkaitan dengan perbandingan antara besarnya manfaat ekonomi suatu dana untuk di konsumsi saat ini dengan prediksi besarnya *return* yang akan diperoleh di masa depan jika dana tersebut digunakan sebagai modal untuk berinvestasi, investasi sendiri diartikan sebagai proses pengelolaan dana atau menanamkan modal di masa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di masa mendatang (Dwiki & Santi *et al*, 2023). Demi memenuhi tujuan perusahaan dapat dilakukan dengan investasi, jika keputusan investasi suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut akan dapat memengaruhi pemahaman para investor terhadap perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan mengalami peningkatan dalam berinvestasi jika peminat investor tinggi pada suatu perusahaan (Yuliati, 2023). Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan laba saham dengan membaginya sehingga hasil rasio semakin tinggi berarti harga saham makin mahal dan tingkat kepercayaan investor juga semakin tinggi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan, kebijakan hutang, keputusan investasi, terhadap nilai perusahaan. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder di mana data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan yang telah di audit oleh masing-masing perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan

keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id yang didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan pertimbangan dan tujuan penelitian. Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan Bursa Efek pertama di Indonesia yang telah dianggap memiliki data lengkap dan sudah terorganisir dengan baik. Selain itu, data penelitian ini juga didapat dari website resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan 2023 berdasarkan website www.idx.co.id. yaitu sebanyak 26 perusahaan sektor perbankan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjek peneliti, sampel dipilih berdasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan agar diperoleh sampel yang representatif. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan tercatat atau listing di BEI selama 2019 – 2023
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap sepanjang 2019-2023
3. Perusahaan perbankan dengan nilai profitabilitas positif konsisten selama 2019-2023
4. Perusahaan perbankan yang konsisten melakukan penjualan saham selama 2019-2023

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan informasi basis data berupa laporan keuangan setiap sampel pada setiap periode penelitian (2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023). Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diperoleh dari situs dan website

resmi perusahaan terkait. Pada penelitian ini alasan penulis menggunakan analisis regresi data panel karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan gabungan data *cross section* dan data *time series*, metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *microsoft office excel* versi 2013 dan *software statistik e-views* versi 13 yang merupakan sebuah program pengolahan data dan pengujian hipotesis yang sebelumnya akan dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang baik maka perlu dilakukan beberapa pengujian dengan menggunakan *e-views* versi 13. Metode analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linear berganda (*multiple linear regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TBQ = \alpha + \beta_1NPM + \beta_2DER + \beta_3PER + \varepsilon$$

Keterangan:

- TBQ = Tobins Q
- A = Konstanta
- B = Koefisien regresi
- ε = *Standard error*
- NPM = *Net profit margin* (Kinerja Keuangan)
- DER = Kebijakan hutang
- PER = Keputusan investasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Persamaan Regresi Berganda

<i>Dependent Variable: Y_TBQ</i>		
<i>Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)</i>		
<i>Date: 01/10/25 Time: 03:46</i>		

kebijakan hutang X2_DER dan variabel independen lain tidak berubah maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar -0.072240. Koefisien regresi untuk variabel keputusan investasi X3_PER sebesar -0.039662, artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan keputusan investasi X3_PER dan variabel independen lain tidak berubah, maka akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar -0.178573, sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan variabel keputusan investasi X3_PER dan variabel independen lain tidak berubah maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar -0.039662.

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R-squared</i>	0.237097	<i>S.D. dependent var</i>	0.330059
<i>S.E. of regression</i>	0.288288	<i>Sum squared resid</i>	4.654167
<i>F-statistic</i>	7.112048	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.238645
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000394		

Sumber: *E-views* versi 13

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi menunjukkan Adjusted Rsquared adalah 0.237097. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independent untuk menaikkan nilai perusahaan, yang terdiri dari kinerja keuangan X1_NPM, kebijakan hutang X2_DER dan keputusan investasi X3_PER sebesar 23% dan 77% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji F

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1.055537	0.156396	6.749117	0.0000
X1_NPM	0.645801	0.154427	4.181929	0.0001
X2_DER	-0.072240	0.025009	-2.888529	0.0055
X3_PER	-0.039662	0.159409	-0.248804	0.8044
	<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.275888	<i>Mean dependent var</i>		0.548742
<i>Adjusted R-</i>	0.237097	<i>S.D. dependent var</i>		0.330059

<i>squared</i>			
<i>S.E. of regression</i>	0.288288	<i>Sum squared resid</i>	4.654167
<i>F-statistic</i>	7.112048	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.238645
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000394		

Sumber: *E-views* versi 13

Berdasarkan tabel di atas Hasil uji F menunjukkan bahwa probabilitas (*F-statistic*) sebesar $0.000394 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kinerja keuangan, kebijakan hutang, keputusan investasi) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) maka H_1 diterima

Tabel 4 Hasil Uji T

<i>Dependent Variable: Y_TBQ</i>				
<i>Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)</i>				
<i>Date: 01/10/25 Time: 03:46</i>				
<i>Sample: 2019 2023</i>				
<i>Periods included: 5</i>				
<i>Cross-sections included: 12</i>				
<i>Total panel (balanced) observations: 60</i>				
<i>Swamy and Arora estimator of component variances</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>

C	1.055537	0.156396	6.749117	0.0000
X1_NPM	0.645801	0.154427	4.181929	0.0001
X2_DER	-0.072240	0.025009	-2.888529	0.0055
X3_PER	-0.039662	0.159409	-0.248804	0.8044

Sumber: *E-views* versi 13

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.16 maka dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel independen (kinerja keuangan, kebijakan hutang) berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan sedangkan variabel independen keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, adapun penjelasan untuk hasil uji statistik t pada table di atas bahwa Hipotesis kedua yang terdapat pada penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.16 di atas bahwa kinerja keuangan X1_NPM memiliki prob sebesar $0.0001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 di terima. Hipotesis ketiga yang terdapat pada penelitian ini menyatakan. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada table di atas bahwa kebijakan hutang X2_DER memiliki prob sebesar $0.0055 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H3 di terima. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel di atas bahwa berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada table di atas bahwa Pengujian hipotesis pada keputusan investasi X3_PER memiliki prob sebesar $0.8044 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Artinya secara parsial keputusan investasi X3_PER tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara simultan. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan X1_NPM, kebijakan hutang X2_DER dan keputusan investasi X3_PER secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil Uji F (simultan) menunjukkan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar $0.000394 < 0,05$, H1 di terima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan kinerja keuangan, kebijakan hutang dan keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan, jika perusahaan di kelola dengan orang yang tepat, waktu yang tepat, dan di tempat yang tepat, kinerja keuangan, kebijakan hutang dan keputusan investasi mampu menaikkan nilai perusahaan, karena dengan ketiga variabel tersebut dapat menjadi tolak ukur para investor untuk berinvestasi, di sini landasan teori keagenan berperan tentang bagaimana peran dari manajemen (agent) terhadap principal (pemilik) untuk menjaga kepercayaan tentang tanggung jawabnya sebagai pengambil keputusan taktis yang sudah di delegasikan kepadanya, dan dapat pula menjadi sinyal untuk ke pihak eksternal bahwa perusahaan mempunyai perencanaan, progress yang baik kedepannya, hal ini menjadi bukti bahwa penelitian ini menggunakan teory sinyal di dalamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Sholekah, 2022) serta (Zahra & Martaseli, 2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan, kebijakan hutang dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil uji t untuk variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai sebesar $0.0001 < 0.05$, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama menyatakan bahwa kinerja

keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H2 diterima, berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin naik angka Net Profit Margin maka semakin naik pula nilai TBQ, sebaliknya jika Net Profit margin (NPM) turun maka nilai TBQ akan turun, hal ini dikarenakan net profit margin menjadi tolak ukur para investor untuk berinvestasi, jika Net profit margin (laba bersih setelah pajak) perusahaan naik maka return yang akan didapatkan investor pun akan ikut naik dan kesejahteraan mereka pun akan lebih terjamin sehingga mereka tidak ragu untuk berinvestasi, hal ini membuktikan manajemen dapat menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan juga membuktikan bahwa penelitian ini menggunakan landasan teori sinyal, sinyal ini diberikan oleh manajemen selaku agent kepada pihak luar melalui laporan keuangan perusahaan yang di dalamnya terdapat laba bersih setelah pajak perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dwiki & Santi, 2023) serta (Budhiawati & Gama, 2022) yang menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yanti & Habibah, 2023) serta (Yusmaniarti & Sauma, 2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil uji t untuk variabel kebijakan hutang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.0055 < 0.05$ lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H3 diterima, berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kebijakan hutang $X2_DER$ berpengaruh pada nilai TBQ, proporsi hutang naik

menimbulkan biaya bunga meningkat, biaya huan tinggi akan mengurangi keuntungan perusahaan, dan juga akan berpengaruh pada return yang akan di dapatkan para pemegang saham, oleh karena itu manajemen harus bijak dalam menggunakan hutang, jika hutang di lakukan untuk kegiatan yang produktif akan memberikan keuntungan bagi perusahaan tetapi jika hutang tersebut di gunakan untuk kegiatan konsumtif di khawatirkan perusahaan akan mengalami gagal bayar, hal itu yang menyebabkan profit perusahaan menurun, dalam hal ini teory agency berperan, bagaimana komunikasi antara *principal* dan *agent* dalam membuat Keputusan taktis untuk perusahaan, meningkatnya hutang akan meningkatkan risiko perusahaan, hal ini akan ditangkap sebagai sinyal negatif oleh investor, sehingga peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan, oleh karena itu landasan teory sinyal di gunakan di penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Firdarini & Zulkifli, 2023) serta (Budiawati & Gama, 2022) yang menyatakan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh pada nilai Perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Rahmah & Arifin, 2020) serta (Fung & Setiabudi, 2020) ,emyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t untuk variabel keputusan investasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.8044,0.05, lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat di simpulkan H4 di tolak. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai keputusan investasi maka semakin rendah nilai TBQ, bisa jadi hal ini di karenakan profit yang di dapatkan dari keputusan investasi tergantung pada kinerja perusahaan lain, bukan oleh perusahaan yang mereka investasikan dana, sedangkan mereka tidak mengetahui bagaimana taktis manajemen perusahaan tersebut, sehingga berpotensi resiko yang tinggi oleh karena itu Keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini

sejalan dengan hasil penelitian (Milenia & Muid, 2022) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Widhyadnyani & Pramesti, 2020) serta (Milenia & Muid, 2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan

SIMPULAN

Hasil penelitian tentang kinerja keuangan, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2023, dapat diambil kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara simultan variabel kinerja keuangan, kebijakan hutang, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiawati & Gama, 2022) menyatakan bahwa secara simultan variabel kinerja keuangan, kebijakan hutang, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwiki & Santi *et al*, 2023) menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiawati & Gama, 2022) menyatakan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial variabel keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Milenia & Muid, 2022) menyatakan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan analisis antara lain bahwa pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur

modal, kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian agar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, dikarenakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 12 (Dua belas) sampel perusahaan sektor perbankan. Meneliti pada sektor yang lain untuk mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian dapat dilakukan pada periode waktu yang lebih update dan lebih Panjang agar mendapatkan hasil data dan kesimpulan yang lebih baik. Memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk menyajikan laporan tahunan yang lebih transparan dan dapat diandalkan, karena transparansi informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi perjanjian kompensasi untuk manajemen, sehingga memberikan informasi kepada investor maupun calon investor untuk memilih perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2020). Pengaruh Return Ekuitas, Keputusan Investasi, Dan Dividen Payout Rasio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, Vol 5 No.3.
- Angraeni, & Yulianti. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Dan Financial Average Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*, 186-299.
- Asnawi, Ibrahim, R & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manjerial Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol 5 No.1*
- Aziz, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Gevornance, Struktur Modal, Dan Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 5 No.3*
- Aprilia, N, & Riharjo, I, B. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profiabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 12 No.1*
- Barokah, & Ramlah, S., Pratama, W, C, T & Cahyani, N, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Danmanajemen Nusantara (JEAMA)*, Vol 2 No.1

- Benarda, & Oktani Nurdiah. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research And Development Student (JIS) Vol 2 No. 1.*
- Budiawati, D, A, M & Gama, A, W, S & Astiti, N, P, Y. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Perusahaan Manufaktur Periode-2017-2019. *Jurnal Emas Vol 3 No.8*
- Hertina D, Hidayat, M, B, H & Mustika D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica, Vol.3, No.1*
- Mardiana, S & Dewi, I, K. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Aarwana Citra Mulia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Arastirma Vol 1 No.1*
- Dzabiya, J., Jhoansyah, D & Danial, R, D, M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio Tobins'q. *Jurnal JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol 3 No.1*
- Ferina, & Rina. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika, No.1, Vol. 2*
- Firdarini, K, C, Zulkifli & Tjahjono, A. (2023). Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Vol 10 No.2*
- Hasanah, U, S & Wiyono, M, W & Ifa Khoirul. (2020). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. XL Axiata TBK. Repository. *Counting: Journal Accounting Vol 5 No.1*
- Imawan, R & Triyonowati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Ritel di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 10 No.1*
- Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Jurnal penelitian Akuntansi, Volume 1, No.1, 15-24.*
- Marisha, D & Agustin, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol 11 No.1*
- Milenia, D, A & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of accounting Vol 11 No.4*
- Sholekah, N, A, A & Utiyati S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan Riset manajemen Vol 11 No.10*
- Sugeng, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Pwngungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Go Ublc (Tahun

- 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern: Jurnal riset akuntansi Vol 15 No.3*
- Yanti, Habibah & Jatiningrum, C (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eco-Fin Vol 5 No.3*
- Yulianti, A, K & Sundari, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo: Accounting Journal Vol 6 No.2*
- Yuniar, & Firelly. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, Fee Based Income dan Inovasi terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Universitas Madiun*
- Yusmaniarti *et al.* (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 9 No.2*
- Zahra, S, A & Martaseli, E & Ismatullah I. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial Vol 5 No. 2*